

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Ruang Lingkup Penelitian**

Jenis Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yaitu menggunakan data dalam bentuk angka dan dianalisis menggunakan aplikasi statistik, menguji teori-teori yang digunakan, membangun sesuai fakta, menunjukkan hubungan antar variabel bebas maupun terikat, memberikan deskripsi perhitungan, menaksir hasilnya menggunakan data primer. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan, dan Kepercayaan mempengaruhi sikap positif mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang terhadap penggunaan layanan BSI Mobile. Ruang lingkup penelitian ini difokuskan pada mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang sebagai Nasabah pengguna layanan BSI Mobile (Eks Mandiri Syari'ah Mobile).

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian mengacu pada konsep lokasi sosial, yang didefinisikan oleh adanya tiga faktor yang dapat diamati yaitu pelaku, tempat, dan aktivitas<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito, (2003).

Adapun yang menjadi lokasi penelitian ini adalah Kampus A UIN Raden Fatah Palembang, Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri No.Kel, Pahlawan, Kec. Kemuning, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30126 dan Kampus B UIN Raden Fatah Palembang, Jl. Pangeran Ratu, 5 Ulu, Kec. Seberang Ulu I, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30267.<sup>2</sup>

### **C. Objek Penelitian**

Objek dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Kampus UIN Raden Fatah Palembang yang sudah tercatat sebagai nasabah pengguna BSI Mobile (Eks Bank Syari'ah Mandiri) Kantor PP (Point Payment) yang berdiri di sekitaran kampus UIN Raden Fatah Palembang tepatnya di sebelah kantor LP2M.

### **D. Jenis dan Sumber Data**

#### **1. Jenis Data**

Penelitian kuantitatif adalah jenis studi masalah sosial yang melibatkan pengujian teori menggunakan variabel yang diukur dalam angka dan diperiksa menggunakan proses statistik untuk melihat apakah generalisasi teori yang diprediksi benar. Setelah meninjau informasi latar belakang, jenis metode yang

---

<sup>2</sup><https://radenfatah.ac.id/>, diakses 28 Juli 2021

akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis kuantitatif.<sup>3</sup>

## **2. Sumber Data**

Dalam penelitian, sumber data mengacu pada subyek dari mana data dapat dikumpulkan.<sup>4</sup>

Sumber data primer digunakan dalam penelitian ini. Sumber data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber primer oleh peneliti (atau petugasnya).<sup>5</sup> Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang yang sudah menggunakan layanan BSI mobile.

## **E. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi dalam istilah luas adalah yang mengacu pada sekelompok hal atau orang yang memiliki kualitas dan atribut tertentu yang telah dipilih peneliti untuk diselidiki dan ditarik kesimpulannya.<sup>6</sup>

Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang pengguna BSI Mobile

---

<sup>3</sup>Creswell, John, *Research Design: Qualitative and Quantitative Approaches*, (London: SAGE Publications, 1994), hlm. 102

<sup>4</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), hlm. 129.

<sup>5</sup>Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Rajawali, 1987), hlm. 93.

<sup>6</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2009), hlm. 130

pada Bank Syari'ah Indonesia PP UIN Raden Fatah Palembang yang berjumlah  $\pm 3.249$  nasabah.

## 2. Sampel

Peneliti tidak wajib menyelidiki setiap anggota populasi untuk melakukan suatu penelitian. Akibatnya, peneliti harus membuat sampel yang khas dari populasi. Sampel adalah perwakilan dari ukuran populasi.<sup>7</sup>

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *proportioned stratified random sampling*. Yaitu teknik pengambilan sampel pada populasi yang heterogen dan berstrata dengan mengambil sampel dari tiap-tiap sub populasi yang jumlahnya disesuaikan dengan jumlah anggota dari masing-masing sub populasi secara acak atau serampangan.<sup>8</sup>

Teknik pengambilan sampel secara *proportional stratified random sampling* digunakan dengan tujuan untuk memperoleh sampel yang representatif dengan melihat populasi mahasiswa sesuai fakultas dan jurusan yang ada di UIN Raden Fatah Palembang yang berstrata, yakni terdiri beberapa fakultas yang heterogen (tidak sejenis). Sehingga peneliti mengambil sampel dari fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Sains dan Teknologi, Ekonomi dan Bisnis Islam dan beberapa fakultas lain yang sudah

---

<sup>7</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2009), hlm. 131

<sup>8</sup>Tukiran Taniredja dan Hidayati Mustafidah, *Penelitian Kuantitatif*. (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 35

dijelaskan dalam tabel pada bab selanjutnya, serta dari masing-masing fakultas diambil wakilnya sesuai jurusan sebagai sampel. Untuk menentukan Jumlah Sampel peneliti menggunakan rumus Slovin dengan taraf kesalahan (*margin of error*) 10%, sebagai berikut<sup>9</sup> :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Besarnya Ukuran Sampel

N = Besarnya Populasi

e = Persentase Kesalahan dalam pengambilan sampel yaitu 10% atau 0,1

Berdasarkan rumus di atas maka diperoleh sampel :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} = \frac{3.249}{1 + (3.249 \times (0.1)^2)}$$

$$= \frac{3.249}{33,49} = 97 \text{ dibulatkan menjadi } 100$$

Jadi, pada penelitian ini jumlah sampel yang diperoleh dari perhitungan di atas adalah 100 nasabah dari jumlah populasi 3.249 nasabah mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang pengguna BSI Mobile.

---

<sup>9</sup>Fauzan, F., & Mudiantono, M. *analisis pengaruh nilai pelanggan dan lokasi terhadap minat terus sebagai pelanggan dengan kepuasan pelanggan sebagai variabel intervening (Studi Pada Penghuni Kost Sekitar Tembalang Dalam Empat Wilayah), Jurnal Of Management, Doctoral dissertation, (Diponegoro : Fakultas Ekonomika dan Bisnis, 2014), vol.4, no.(1), hlm.5*

## F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dikehendaki sesuai dengan permasalahan dalam skripsi, maka penulis menggunakan Metode pengumpulan data sebagai berikut :

- a. Metode interview/wawancara, juga dikenal sebagai wawancara atau kuesioner lisan, adalah wacana antara pewawancara dan yang diwawancarai untuk memperoleh informasi.<sup>10</sup> Dalam penelitian ini, peneliti bertanya secara langsung kepada mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang guna untuk menggali informasi tentang seberapa dalam mereka memahami dan mengerti tentang mobile banking, manfaat, kegunaan dan cara kerja aplikasi tersebut, serta minat mereka dalam menggunakannya.
- b. Metode angket atau kuesioner, juga dikenal sebagai metode kuesioner, adalah serangkaian pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam bentuk laporan tentang kepribadian atau pengetahuannya.<sup>11</sup>

Peneliti menggunakan metode ini untuk mencari data berupa pengaruh persepsi manfaat, kemudahan penggunaan dan kepercayaan yang disebarkan kepada sampel yang telah ditentukan sebelumnya, yaitu mahasiswa UIN Raden Fatah yang

---

<sup>10</sup>Widiyanto, Ibnu, Pointers, *Metodologi Penelitian*, (Semarang : BP Undip, 2008), hlm.155”

<sup>11</sup>Ibid, hlm. 151.

pernah atau sudah menggunakan layanan BSI mobile. Kuisisioner disebarakan melalui google form (<https://bit.ly/3ytzbsm>). Sebuah skala Likert digunakan dalam penelitian ini. Mahasiswa UIN Raden Fatah yang menggunakan layanan BSI Mobile diberi skor mulai dari sangat setuju hingga sangat tidak setuju. Untuk semua variabel akan digunakan skala likert dengan urutan 1 (Sangat Tidak Setuju) sampai 5 (Sangat Setuju). Berikut kriteria jawabannya :

**Table 3.1**

**Skala Likert**

<b>NO.</b>	<b>Jawaban</b>	<b>Kode</b>	<b>Bobot</b>
1	Sangat tidak setuju	<b>STS</b>	1
2	Tidak setuju	<b>TS</b>	2
3	Kurang setuju	<b>KS</b>	3
4	Setuju	<b>S</b>	4
5	Sangat setuju	<b>SS</b>	5

Sumber : Dikumpulkan dari berbagai sumber, 2020

**G. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah tindakan yang digunakan untuk menguji hipotesis, yaitu kesesuaian teori dan fakta. Variabel biasanya digunakan untuk membaca hubungan dan keterpaparannya.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup>Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hlm. 47

Penelitian ini, seperti penelitian sebelumnya, menggunakan dua jenis variabel yaitu variabel terikat dan variabel bebas.

Variabel bebas terdiri dari Persepsi Manfaat ( $X_1$ ), menurut Jogiyanto (2007) persepsi manfaat sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan meningkatkan kinerja pekerjaannya. Kemudahan Penggunaan ( $X_2$ ), Jogiyanto (2007) mendefinisikan kemudahan penggunaan sebagai tingkat keyakinan seseorang bahwa dalam menggunakan sistem tertentu tidak diperlukan usaha yang keras, dan Kepercayaan ( $X_3$ ), menurut Pranidana (2011) faktor kepercayaan menjadi hal yang sangat penting dalam penggunaan mobile banking dalam bertransaksi perbankan. Konsep kepercayaan ini berarti bahwa nasabah percaya terhadap keandalan pihak bank dapat menjamin keamanan dan kerahasiaan akun nasabah. Sikap positif terhadap penggunaan layanan BSI Mobile merupakan variabel terikat (Y).

## H. Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini, variabel penelitian dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

**Table 3.2**

### Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel Penelitian	Dimensi	Indikator
1	Persepsi Manfaat ( $X_1$ )	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>productivity</i> (produktivitas),</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Kecepatan bertransaksi perbankan</li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>job performance</i> atau <i>effectiveness</i> (kinerja tugas atau efektivitas),</li> <li>• <i>importance to job</i> (pentingnya bagi tugas), dan</li> <li>• <i>overall usefulness</i> (kebermanfaatan secara keseluruhan)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Keuntungan bertransaksi perbankan</li> <li>➤ BSI Mobile lebih efektif dan efisien</li> </ul>
2	Kemudahan Penggunaan (X <sub>2</sub> )	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>ease to learn</i> (mudah untuk dipelajari),</li> <li>• <i>ease to use</i> (mudah digunakan),</li> <li>• <i>clear and understandable</i> (jelas dan mudah dimengerti), dan</li> <li>• <i>become skillful</i> (menjadi terampil)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ BSI Mobile mudah dipelajari</li> <li>➤ Kemudahan menggunakan BSI Mobile dalam bertransaksi</li> <li>➤ BSI Mobile sangat mudah dikendalikan.</li> </ul>
3	Kepercayaan (X <sub>3</sub> )	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemampuan (<i>Ability</i>)</li> <li>• Kebaikan (<i>Benevolence</i>)</li> <li>• Integritas (<i>Integrity</i>)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Sistem keamanan bank</li> <li>➤ Sistem kerahasiaan bank</li> <li>➤ Jaminan keamanan dan kerahasiaan</li> </ul>
4	Sikap Positif Penggunaan (Y)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• (<i>Kognisi</i>), persepsi, pikiran, ingatan dan pengolahan informasi</li> <li>• (<i>Afeksi</i>), tingkah atau sikap pada seseorang</li> <li>• (<i>Konatif</i>), kecenderungan bertindak</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ (<i>Belief</i>), Perlunya menggunakan BSI Mobile</li> <li>➤ (<i>Evaluasi</i>), BSI Mobile bagus untuk digunakan</li> <li>➤ (<i>Perception</i>) Sikap positif terhadap</li> </ul>

		(berperilaku).	layanan BSI Mobile.
--	--	----------------	------------------------

## I. Uji Instrumen Penelitian

### a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu kuesioner. Apabila pertanyaan-pertanyaan dalam suatu kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut maka disebut valid.<sup>13</sup> Kuisisioner yang akan disebar kepada mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang yang sudah terdaftar sebagai pengguna BSI mobile untuk mengukur pengaruh variabel dalam penelitian. Tingkat validitas dapat diukur dengan membandingkan nilai  $r$  hitung (*correlation item total correlation*) dengan  $r$  tabel dengan ketentuan *degree of freedom* (df) =  $n-3$ , dimana  $n$  adalah jumlah sampel dengan  $\alpha = 5\%$ , Kriteria untuk penilaian uji validitas sebagai berikut :

$r$  hitung  $>$   $r$  tabel, maka pernyataan tersebut valid.

$r$  hitung  $<$   $r$  tabel, maka pernyataan tersebut tidak valid.

### b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk menilai validitas suatu kuesioner yang berfungsi sebagai indikator suatu variabel atau konstruk. Ketika respons responden terhadap suatu pernyataan konsisten atau stabil sepanjang waktu, kuesioner dikatakan dapat

---

<sup>13</sup>Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21Update PLS Regresi* (Edisi Ke 7), (Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), hlm. 52.

diandalkan. Semakin handal suatu alat ukur, semakin stabil alat ukur tersebut. Dengan uji statistik Cronbach Alpha ( $\alpha$ ), suatu konstruk atau variabel dikatakan dapat diandalkan jika menghasilkan nilai Cronbach Alpha  $> 0.60$  pada SPSS.<sup>14</sup>

## J. Metode Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif terhadap data yang diperoleh dari hasil kuisisioner yang disebar. Data tersebut harus diklasifikasikan dengan menggunakan tabel-tabel tertentu dengan bantuan program SPSS 21. Berdasarkan tujuan dari penelitian ini, maka teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 1. Analisis Regresi Berganda

Pada penelitian ini, analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh antara variabel persepsi manfaat, kemudahan penggunaan, dan kepercayaan terhadap sikap positif mahasiswa UIN Raden Fatah dalam penggunaan layanan BSI Mobile. Rumus yang digunakan dalam analisis ini adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana :

Y = Sikap Positif Penggunaan layanan BSI mobile.

a = Intercept (konstanta)

---

<sup>14</sup>Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi* (Edisi Ke 7), (Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), hlm. 47

$\beta_1$  = koefisien regresi untuk  $X_1$  (persepsi manfaat)

$\beta_2$  = koefisien regresi untuk  $X_2$  (kemudahan penggunaan)

$\beta_3$  = koefisien regresi untuk  $X_3$  (kepercayaan)

$X_1$  = Persepsi manfaat

$X_2$  = Kemudahan penggunaan

$X_3$  = Kepercayaan

$e$  = Tingkat eror.<sup>15</sup>

## 2. Uji Asumsi Klasik

Analisis kuantitatif digunakan dalam penelitian ini untuk menangani data penelitian, yang dianalisis menggunakan program aplikasi SPSS 21. Pendekatan regresi linier berganda digunakan untuk menganalisis data penelitian, yang sebelumnya telah mengevaluasi asumsi klasik, seperti normalitas, linieritas, heteroskedastisitas, dan multikolinearitas.

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas menentukan apakah variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal dalam model regresi. Uji t dan F, seperti diketahui, mengasumsikan bahwa nilai sisa

---

<sup>15</sup>Suliyanto, *Ekonometrika Terapan-Teori dan Aplikasi dengan SPSS*, (Edisi I),(Yogyakarta : ANDI, 2011), hlm.54

mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini rusak, uji statistik untuk ukuran sampel yang kecil menjadi tidak benar.<sup>16</sup>

Secara teori, dispersi data (titik) pada sumbu diagonal grafik atau histogram residual dapat digunakan untuk menentukan normalitas. Faktor-faktor berikut digunakan untuk membuat keputusan:

- a) Model regresi memenuhi asumsi normalitas jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, atau jika grafik histogram menunjukkan pola distribusi normal.
- b) Model regresi tidak memenuhi syarat normalitas jika data menyebar jauh dari diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal, atau jika grafik histogram tidak mencerminkan pola distribusi normal.<sup>17</sup>

#### b. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk melihat apakah variabel data yang diteliti memiliki hubungan linier. Test For Linearty dengan threshold 0,05 digunakan dalam SPSS 21 untuk melakukan pengujian ini. Jika koefisien korelasi lebih kecil dari

---

<sup>16</sup>Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21Update PLS Regresi* (Edisi Ke 7), (Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), hlm. 160

<sup>17</sup>Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21Update PLS Regresi* (Edisi Ke 7), (Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), hlm. 161

0,05, variabel tersebut dianggap memiliki hubungan yang signifikan.<sup>18</sup>

c. Uji Multikolinieritas

Nilai (1) tolerance dan kebalikannya (2) faktor variance inflation dapat dilihat pada uji multikolinieritas (VIF).<sup>19</sup> Setiap variabel independen (persepsi manfaat, kemudahan penggunaan, dan kepercayaan) ditunjukkan untuk dijelaskan oleh variabel independen lainnya melalui dua langkah penilaian ini. Toleransi adalah ukuran variabilitas variabel independen tunggal yang tidak terpengaruh oleh variabel lain. Akibatnya, toleransi bernilai rendah sama dengan VIF bernilai tinggi. Ketika nilai Tolerance 0,10 atau sama dengan nilai VIF 10 terjadi, nilai cutoff sering digunakan untuk menandakan bahwa terjadi multikolinieritas.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menentukan apakah terdapat ketidaksamaan antara residual satu pengamatan dan residual pengamatan lain dalam model regresi. Heteroskedastisitas terjadi

---

<sup>18</sup>Suliyanto, *Ekonometrika Terapan-Teori dan Aplikasi dengan SPSS*, (Edisi I),(Yogyakarta : ANDI, 2011), hlm.163

<sup>19</sup>Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21Update PLS Regresi* (Edisi Ke 7), (Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), hlm. 105

ketika varians dari residual bervariasi dari satu pengamatan ke pengamatan berikutnya.<sup>20</sup>

Ada banyak metode untuk menentukan ada atau tidaknya heteroskedastisitas:

- a) Jika terdapat pola tertentu (misalnya bergelombang, melebar, lalu menyempit), telah terjadi heteroskedastisitas.
- b) Tidak terjadi heteroskedastisitas jika tidak ada pola yang jelas dan titik-titik berjarak sama di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y.<sup>21</sup>

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui seberapa penting masing-masing variabel penjelas atau variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat.<sup>22</sup> Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah variabel bebas (persepsi manfaat, kemudahan penggunaan, dan kepercayaan) terhadap variabel terikat (sikap positif mahasiswa dalam penggunaan layanan BSI mobile) berpengaruh secara parsial atau terpisah. Hipotesa yang akan digunakan dalam pengujian ini adalah:

---

<sup>20</sup>Ibid, hlm. 139.

<sup>21</sup>Suharyadi dan Purwanto S.K, *Statistika untuk ekonomi dan keuangan modern*, (Jakarta: Salemba Empat, 2016), hlm. 248.

<sup>22</sup>Tri Basuki, Agus, *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis : Dilengkapi Aplikasi SPSS & Eviews*, (Edisi I), Cet 2, (Jakarta : Rajawali Pers, 2017), hlm.33

$H_0 : b_1 = 0$ , artinya variabel-variabel bebas (persepsi manfaat, kemudahan penggunaan dan kepercayaan) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (sikap positif mahasiswa dalam penggunaan layanan BSI mobile).

$H_1 : b_1 \neq 0$ , artinya bahwa variabel-variabel bebas (persepsi manfaat, kemudahan penggunaan, dan kepercayaan) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (sikap positif mahasiswa dalam penggunaan layanan BSI mobile).

Kriteria berikut digunakan untuk membuat keputusan :

- a) Kriteria berikut digunakan untuk membuat keputusan: a)  
Dengan membandingkan nilai t hitung dan t tabel.  $H_0$  disetujui dan  $H_1$  ditolak jika  $t \text{ tabel} > t \text{ hitung}$ .  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima jika  $t \text{ tabel}$  tidak dihitung. Nilai t tabel sebesar 1,661 dengan taraf signifikansi 95 persen ( $\alpha = 5$  persen) dan nilai df (derajat bebas)  $nk-1$  ( $100-3-1$ ) = 96.
- b) Menggunakan angka probabilitas signifikansi.  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak jika probabilitas signifikansi lebih besar dari 0,05.  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima jika probabilitas signifikansi lebih kecil dari 0,05.<sup>23</sup>

---

<sup>23</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Edisi I), (Bandung : Alfabeta, 2018), hlm.253

## b. Uji Signifikasi Simultan (Uji F)

Uji F menentukan apakah semua variabel *independent* model memiliki efek gabungan pada variabel *dependent*.<sup>24</sup>

Dasar pengambilan keputusannya adalah :

Membuat hipotesis dengan kasus pengujian F-test :

- $H_0 : b_1, b_2, b_3, b_4 = 0$  , artinya tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel *independent* (persepsi manfaat, kemudahan penggunaan, dan kepercayaan) secara simultan terhadap variabel *dependent* (sikap positif mahasiswa dalam penggunaan layanan BSI mobile).
- $H_1 : b_1, b_2, b_3, b_4 > 0$  , artinya ada pengaruh signifikan antara variabel *independent* (persepsi manfaat, kemudahan penggunaan dan kepercayaan) secara simultan terhadap variabel *dependent* (sikap positif mahasiswa dalam penggunaan layanan BSI mobile).

Menentukan F tabel dan F hitung dengan tingkat kepercayaan sebesar 95% atau taraf signifikansi sebesar 5% ( $\alpha = 0,05$ )

- Apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yang artinya masing-masing variabel *independent* secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel *dependent*.

---

<sup>24</sup>Tri Basuki, Agus, *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis : Dilengkapi Aplikasi SPSS & Eviews*, (Edisi I), Cet 2, (Jakarta : Rajawali Pers, 2017), hlm. 35

- Apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, yang artinya masing-masing variabel *independent* secara bersama-sama tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel *dependent*.

c. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Kemampuan variabel *independent* untuk menjelaskan fluktuasi yang relatif terbatas dari variabel *dependent* diukur dengan menggunakan koefisien determinasi ( $R^2$ ).<sup>25</sup> Koefisien ini menunjukkan seberapa besar variasi total pada variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh variabel bebasnya dalam model regresi tersebut. Nilai dari koefisien determinasi ialah antara 0 hingga 1. Nilai  $R^2$  yang mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel dalam model tersebut dapat mewakili permasalahan yang diteliti, karena dapat menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel dependennya. Nilai  $R^2$  sama dengan atau mendekati 0 (nol) menunjukkan kemampuan variabel-variabel *independent* dalam menjelaskan variasi variabel *dependent* amat terbatas.

---

<sup>25</sup>Tri Basuki, Agus, *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis : Dilengkapi Aplikasi SPSS & Eviews*, (Edisi I), Cet 2, (Jakarta : Rajawali Pers, 2017), hlm. 37